

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian sebagaimana telah diuraikan, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Proses Integrasi Pendidikan Pesantren dan pendidikan madrasah di Pondok Pesantren Daarul Aitam Nurul Iman Kesugihan

Proses integrasi sistem pendidikan pesantren dan pendidikan madrasah di Pondok Pesantren Daarul Aitam Nurul Iman Kesugihan dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat serta tuntutan kemajuan zaman. Pelaksanaan Integrasi pendidikan Pesantren dan pendidikan madrasah di Pondok Pesantren Daarul Aitam Nurul Iman Kesugihan adalah sesungguhnya telah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mengembangkan jati dirinya itu yaitu pertama regulasi sistem pendidikan nasional, kedua integrasi pendidikan pesantren dan pendidikan madrasah sebagai suatu kebutuhan masyarakat, ketiga integrasi pendidikan pesantren dan pendidikan madrasah karena tuntutan budaya sosial, keempat Integrasi pendidikan pesantren dan pendidikan madrasah ditentukan prosesnya oleh asas pemanfaatan faktor substansi dan faktor strukturalnya.

1. Bentuk Integrasi Pendidikan Pesantren dan pendidikan madrasah di Pondok Pesantren Daarul Aitam Nurul Iman Kesugihan

Bentuk-bentuk integrasi sistem pendidikan pesantren dan madrasah di Pondok Pesantren Daarul Aitam Nurul Iman Kesugihan yaitu: (a) program pendidikan formal dan

non formal pada Pondok Pesantren Daarul Aitam Nurul Iman Kesugihan dilaksanakan oleh masing-masing unit pengelola pendidikan. (b) metode pengajaran dimana kiai atau Pimp.Pondok menggabungkan dua metode pengajaran baik di pesantren maupun di madrasah, dan ketiga sumber belajar yang semakin berkembang.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Integrasi Sistem Pendidikan Pesantren dan pendidikan madrasah di Pondok Pesantren Daarul Aitam Nurul Iman Kesugihan

Faktor pendukung dan penghambat integrasi sistem pendidikan pesantren dan madrasah yaitu: (a) Faktor pendukung internal dan eksternal. Pendukung internal meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, kurikulum dan pemanfaatan waktu. Pendukung eksternal meliputi berfungsinya organisasi, hubungan masyarakat luar dan kepercayaan lembaga-lembaga luar. (b) Faktor penghambat meliputi hambatan disebabkan sosial budaya dan hambatan disebabkan keterbatasan sarana dan prasarana.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dituliskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perencanaan yang baik itu harus memuat beberapa komponen, di antaranya adalah visi dan misi yang memberikan arah sekaligus motivasi serta kekuatan gerak bagi seluruh jajaran yang terlibat langsung dalam pengembangan pendidikan. Selain itu visi dan misi juga dipandang sangat penting untuk menyatukan persepsi, pandangan, cita-cita, harapan-harapan dan bahkan impian-impian semua pihak yang terlibat di dalamnya.

Oleh karena itu hendaknya proses perencanaan lebih diperhatikan secara matang, sehingga membantu dalam kejelasan dalam pelaksanaannya.

2. Keberhasilan dan reputasi sebuah lembaga pendidikan akan sangat tergantung pada sejauh mana misi yang diembannya dapat dipenuhi. Oleh karena itu diperlukan rumusan visi dan misi yang jelas yang diharapkan dapat memberikan motivasi dan kekuatan gerak untuk mencapai prestasi menuju pendidikan pondok pesantren masa depan dengan berbagai keunggulannya.
3. Sistem pendidikan pesantren hendaknya melakukan upaya rekonstruksi pemahaman terhadap ajaran-ajarannya agar tetap relevan dan bertahan. Lebih lanjut pesantren harus mampu memadukan akar tradisi dan modernitas. Di samping itu pesantren dituntut bersifat kreatif dalam mengelola diri. Dalam merespon tuntutan tersebut pesantren dapat melakukan improvisasi dan inovasi tanpa mengubah watak dan karakteristik tradisional pesantren.

